



Program Pojok Kreasi Sebagai Wahana Edukasi bagi Anak Usia Dini di Desa Mekar Alam, Kecamatan Seberang Kota, Kabupaten Muaro Jambi

Uswatul Hasni¹, Threesya Marpaung^{2*}, Anita Solihati³, Sri Ayuningsih⁴, Widya Puji Lestari⁵

^{1,2*,3,4,5}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email*: threesya82@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v2i1.22436>

Received : 14-12-2022

Revised : 14-02-2023

Accepted : 10-07-2023

Kata Kunci:

anak usia dini, kreasi, pendidikan

Keywords:

creation; early childhood; education

Abstrak

Anak usia dini merupakan fase kehidupan manusia yang memiliki aspek perkembangan dan pertumbuhan yang khas. Artinya anak usia dini merupakan anak yang mengalami perkembangan pesat dalam aspek sosial, intelektual, bahasa, agama dan kepribadian. Perkembangan pesat ditandai dengan kemampuan menyerap anak secara optimal yaitu menyerap segala sesuatu yang ada di sekitarnya, salahsatunya dengan diadakannya program ini. Disinilah anak usia dini berkembang kemampuan kreativitasnya karena adanya stimulasi. Berdasarkan Pengamatan Tim di Desa Mekar Alam, Desa Mekar Alam merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan seberang kota, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Tim terhadap Kepala Desa Mekar alam yang berinisial A pada tanggal 15 Juni 2022 masyarakat Desa Mekar Alam mayoritas mata pelajaran sebagai wiraswasta, pekerjaan yang mereka tekuni bukanlah pekerjaan dengan gaji atau pendapatan yang tidak pasti. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya untuk memperkenalkan program kompetisi tim kami dalam bentuk "Program Pojok Kreasi sebagai wahana pendidikan bagi anak usia dini". Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka dapat memberikan pemahaman dan kemampuan tentang pentingnya stimulus terhadap perkembangan kreativitas anak melalui program pojok kreasi. Orang tua dapat memahami peran adanya program pojok kreasi tersebut sebagai wahana edukasi bagi anak usia dini. Pengabdian telah ikut serta membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan non-formal kepada masyarakat.

Abstract

Early childhood is a phase of human life that has unique aspects of development and growth. This means that early childhood is a child who experiences rapid development in social, intellectual, language, religious and personality aspects. Rapid development is marked by the ability to absorb children optimally, namely absorbing everything around them, one of which is by holding this program. This is where early childhood develops their creative abilities because of stimulation. Based on the Team's observations in Mekar Alam Village, Mekar Alam Village is one of the villages located across the city district, West Tanjung Jabung Regency, Jambi Province. Based on the results of interviews conducted by the Team with the Head of Mekar Alam Village with the initials A on June 15, 2022, the majority of the Mekar Alam Village community as entrepreneurs, the work they are engaged in is not a job with an uncertain salary or income. Based on the background of these problems, an effort is needed to



introduce our team competition program in the form of "Kreasi Corner Program as a vehicle for early childhood education". With this community service activity, it can provide understanding and ability about the importance of stimulus for the development of children's creativity through the creation corner program. Parents can understand the role of the creation corner program as a vehicle for education for early childhood. Servants have participated in assisting government programs in improving the quality of human resources by providing non-formal education to the community.

Copyright (c) 2023 Uswatul Hasni, Threesya Marpaung, Anita Solihati, Sri Ayuningsih, Widya Puji Lestari

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaanyang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Menurut NACCCE (National Advisory Committee on Creative and Cultural Education), kreativitas adalah aktivitas imajinatif yang menghasilkan hasil baru dan bernilai (Craft, 2005). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar- benar baru maupun ide baru yang diperoleh dengan menghubungkan beberapa hal yang ada dan menjadikannya sesuatu yang baru. Selain itu, kreativitas merupakan hal yang membuat kita takjub dengan hal-hal baru, karena kreativitas dapat mewujudkanide-ide cemerlang pada anak usia dini.

Anak usia dini merupakan fase kehidupan manusia yang memiliki aspek perkembangan dan pertumbuhan yang khas. Artinya anak usia dini merupakan anak yang mengalami perkembangan pesatdalam aspek sosial, intelektual, bahasa, agama dan kepribadian. Perkembangan pesat ditandai dengan kemampuan menyerap anak secara optimal yaitu menyerap segala sesuatu yang ada di sekitarnya, salah satunya dengan diadakannya program ini. Disinilah anak usia dini berkembang kemampuan kreativitasnya karena adanya stimulasi.

Berdasarkan Pengamatan Tim di Desa Mekar Alam, Desa Mekar Alam merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatanseberang kota, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Tim terhadap Kepala Desa Mekar alam yang berinisial A pada tanggal 15 Juni 2022 masyarakat Desa Mekar Alam mayoritas mata pelajaran sebagai wiraswasta, pekerjaan yang mereka tekuni bukanlah pekerjaan dengan gaji atau pendapatan yang tidak pasti. Namun, jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai Pedagang didesa tersebut hanya 2,49%, Petani Perkebunan 58,66%, Nelayan sebanyak 0,45, Ibu rumah tangga 27,29%, Peternak 1,02%, dan yang belum bekerja 10,08%. Berdasarkan data Kantor Kepala Desa Mekar Alam Pendapatan rata-rata

Mayoritas masyarakat Desa Mekar Alam dihasilkan dari bekerja sebagai petani perkebunan. Kehidupan sekitar di Desa Mekar Alam masih memiliki keterbatasan baik itu dilihat dari segi ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Dilihat dari segi Pendidikan yang Ada di Desa Mekar Alam masih minim akan fasilitas mengenai pendidikan dan kebanyakan anak-anak yang tinggal di Desa Mekar Alam belum terekspos oleh adanya kecanggihan teknologi. Sehingga kekurangan dalam akses untuk belajar, minat dan motivasi anak untuk belajar serta kreatifitas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya untuk memperkenalkan program kompetisi tim kami dalam bentuk "Program Pojok Kreasi sebagai wahana pendidikan bagi anak usia dini". Hal ini diperkuat dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas. Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemberdayaan serta penguatan kelembagaan keluarga melalui optimalisasi pelaksanaan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap Desa/Kelurahan.

Melalui usulan program ini diharapkan dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan minat, motivasi dan kreativitas anak-anak di Desa Mekar Alam. Maka dengan adanya Kreasi Corner sebagai wahana pendidikan bagi anak usia dini menjadi sumber motivasi yang mendorong anak melakukan apapun yang diinginkan dan bebas memilih. Menumbuhkan minat kreativitas pada anak usia dini sangat penting karena dapat mengembangkan aspek perkembangan pada anak usia dini. Program ini lebih diarahkan pada pengenalan ragam huruf dan ragam kreatifitas serta dalam komunikasi lainnya seperti tracing, mozaik, buku, memutar video edukasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang disusun secara sistematis. Rangkaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh tim P2M2 diketahui bahwa masyarakat Desa Mekar Alam tidak memiliki minat untuk mengembangkan kreativitas pada anak.
2. Hasil wawancara Kepala Desa dengan Inisial A menjadi acuan perancangan program kreasi pojok sebagai wahana pendidikan anak usia dini untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak yang bertujuan untuk menggali dan meningkatkan potensi kreatif anak usia dini
3. Dari perencanaan yang akan dilaksanakan yaitu mulai menentukan tempat sosialisasi, membuat jadwal dan pembelian alat dan bahan.
4. Kemudian monitoring dan evaluasi untuk memantau apakah program berjalan dengan baik dan mengevaluasi kelemahan dan kelebihan program sehingga dapat dikembangkan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Tahap pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Perencanaan. Tahap perencanaan dilakukan dengan membentuk dan memperlengkapi Tim yang terdiri dari 4 orang kemudian menyusun
2. Persiapan program. Penyusunan program kegiatan dilakukan untuk memastikan terselenggaranya acara dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan tersebut dapat dikelola oleh panitia dalam mengatur setiap acara yang dilaksanakan dari awal hingga akhir.
3. Penetapan jadwal dan sistem pelaksanaan Penetapan jadwal dan sistematika pelaksanaan kegiatan diatur sedemikian rupa untuk menentukan waktu kegiatan yang tepat. Jadwal kegiatan juga ditentukan untuk memantau apakah kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan atau tidak. Hal ini sejalan dengan sistem pelaksanaan kegiatan agar berjalan dengan baik.
4. Kegiatan program pojok kreatif Menyelenggarakan program pojok kreasi sebagai wahana pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara langsung dan tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Sasaran utamadari kegiatan ini adalah Anak Usia Dini yang berusia 1-6 tahun, membuat slime, membuat plastisin, dan menggambar, meronce, mozaik, mendongeng. Program pojok kreasi ini bertujuan untuk menggali dan meningkatkan potensi kreatif setiap anak.
5. Monitoring dan evaluasi
 - a. Monitoring

Tahap monitoring dilakukan agar proses pelaksanaan program dilanjutkan oleh mitra dan memantau perkembangan yang mengetahui berbagai kendala yang terjadi dan mencari solusi atas permasalahan yang ada sehingga mitra benar-benar dapat melaksanakan program ini secara efektif, efisien dan maksimal. Kegiatan pemantauan selama pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari daftar hadir setiap kunjungan anak, catatan perkembangan kreatifitas setiap anak.
 - b. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian program yang dilaksanakan oleh program yang dilaksanakan oleh tim melalui wawancara dan kuesioner. Hasil evaluasi ini nantinya akan menjadi acuan dalam pengembangan program ini. Melalui evaluasi ini, kekurangan-kekurangan yang terjadi akan diperbaiki di masa yang akan datang agar lebih baik lagi. Selain itu indikator keberhasilan lainnya dapat dilihat dari peningkatan kreativitas dan potensi minat anak dalam hal belajar. Tahapan ini dilakukan bersama-sama oleh Tim Pengabdian (Mahasiswa dan Dosen) dengan Mitra Desa Mekar Alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan P2M2 di Desa Mekar Alam berlangsung dari tanggal 28 Oktober 2022 sampai dengan 5 November 2022. Beberapa program kerja yang dilakukan antara lain menyiapkan

barang-barang yang akan dibutuhkan selama kegiatan di Desa Mekar Alam, acara sosialisasi P2M2 yang diadakan di Desa Mekar Alam, Persiapan dan dekorasi ruang pojok kreasi, Pelaksanaan kegiatan P2M2 pojok kreasi sebagai wahana pendidikan anakusia dini yaitu mulai mendongeng, menonton video edukasi, Hari kedua kegiatan P2M2 dengan membuat karya botol bekas sebagai media pembelajaran di Desa Mekar Alam,acara pameran yaitu hasil karya media dari botol bekas dan peresmian pojok kreasi sebagai wahana pendidikan, pulang dari Desa Mekar Alam dari Tanjung Jabung Barat –Kota Jambi. Beberapa masalah yang dijelaskan pada Bab 1 Pendahuluan didukung dengan gambaran umum yang dijelaskan pada bab selanjutnya, membuat tim kelompok merumuskan beberapa masalah yang harus dipecahkan. Proses pemilihan isu prioritas tentunya berangkat dari hasil wawancara mendalam dengan mitra dan analisis mengenai

kemungkinan-kemungkinan yang ada dan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai kebutuhan mitra. Berikut rangkaian hasil kegiatan yang dilakukan oleh kelompok P2M2 Desa Mekar Alam:

1. Mempersiapkan barang –barang yang dibutuhkan

Sebelum melakukan keberangkatan ke lokasi tujuan yaitu Desa Mekar Alam, Tanjung Jabung Barat , anggota kelompok membeli peralatan serta kebutuhan yang akan dibutuhkan pada saat kegiatan P2m2, mulai dari ATK, Sembako, dan alat pakai habis lainnya.

2. Acara Sosialisasi P2M2

Pada saat kegiatan sosialisasi P2M2 dilakukan di Desa Mekar Alam, adapun hal yang disosialisasikan yaitu tujuan kedatangan anggota kelompok P2M2 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian serta membantu masyarakat terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya fasilitas daya belajar di Desa tersebut. Adapun kata sambutan serta pengarahan yang dilakukan oleh Tim P2M2 serta pihak desa yaitu Kata sambutan dari anggota P2m2 (Tari) , dan dari pihak desa yaitu (Qmariyah dan Saripudin), adapun yang memberi materi pada kegiatan sosialisasi tersebut yaitu (Ayu).



Gambar 1 Persiapan tim berangkat ke tempat pengabdian



Gambar 2. Soialisasi program oleh tim



Gambar 3. Kegiatan memperkenalkan pojok kreasi kepada masyarakat



Gambar 3. Bersama anak-anak Desa Mekar Alam

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka pengabdian ini dapat memberikan pemahaman dan kemampuan tentang pentingnya stimulus terhadap perkembangan kreativitas anak melalui program pojok kreasi. Orang tua dapat memahami peran adanya program pojok kreasi tersebut sebagai wahana edukasi bagi anak usia dini. Pengabdian telah ikut serta membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan non-formal kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Jambi, baik Pimpinan (Pembina, Pengawas, dan Pengurus) yang mendukung program kegiatan, Rektor Universitas Jambi, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Dosen Pembimbing Lapangan Tim P2M2, Kepala Desa Mekar Alam, serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Oktari, M, V. 2017. Penggunaan Media Bahan Alam dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.